

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa dalam penataan Objek Wisata Air Panas Semurup yaitu dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan fasilitas yang dinilai berdasarkan karakteristik wisatawan dan persepsi wisatawan serta kondisi eksisting Objek Wisata Air Panas Semurup itu sendiri sehingga diketahui fasilitas apa saja yang akan ditambahkan dan di tata. Setelah melakukan analisis kebutuhan fasilitas maka dapat diketahui bahwa terdapat 9 fasilitas yang layak untuk ditambahkan yaitu terdiri dari Area Parkir, Toilet, Gazebo, Kamar Mandi Air Panas, Kolam Pemandian, Pos Satpam, Wahana Bermain Anak, Pusat Kuliner, dan ATM. Untuk penempatan dan tata letak fasilitas yang ditambahkan pada Objek Wisata Air Panas Semurup membutuhkan ruang 1.606,71 m<sup>2</sup>.

Dari hasil analisis kebutuhan fasilitas dan kebutuhan ruang barulah dilakukan penataan tata letak pada Objek Wisata Air Panas Semurup, dimana dalam tata letaknya dilakukan berdasarkan alur kegiatan wisatawan pada umumnya serta memanfaatkan potensi kondisi eksisting yang ada. Setelah melakukan penataan fasilitas lalu perlu penambahan jalur sirkulasi dengan luas 1.088,64 m<sup>2</sup> sebagai penghubung antar fasilitas agar dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan di Objek Wisata Air Panas Semurup.

#### **5.2 Rekomendasi**

##### **1. Rekomendasi Terhadap Pemerintah**

Direkomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Kerinci yaitu, Objek Wisata Air Panas Semurup memerlukan pengelolaan dan perawatan, serta peningkatan kualitas fasilitas yang baik. Dengan fasilitas yang semakin baik maka akan semakin membuat wisatawan nyaman dalam melakukan kegiatan di Objek Wisata Air Panas Semurup.

##### **2. Rekomendasi Terhadap Masyarakat**

- Dalam upaya mengembangkan potensi wisata perlu dukungan peran serta masyarakat terhadap pelaksanaan program-program kepariwisataan.
- Masyarakat memiliki kesadaran akan potensi yang dimiliki sehingga dapat memelihara Objek Wisata Air Panas Semurup juga meningkatkan pendapatan.

##### **3. Rekomendasi Terhadap Peneliti Selanjutnya**

- Mengembangkan penelitian untuk pengembangan atraksi pada Objek Wisata Air Panas Semurup.
- Mengeluarkan masterplan Objek Wisata Air Panas Semurup

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (2023). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kerinci 2012-2032*. BAPPEDA.
- Haryani, Dr, Ir, MTP. *Perencanaan Tapak Perumahan*. Padang: Universitas Bung Hatta, 2018.
- Hidayat, Deby Wahyu dan Andreas Pandu Setiawan. 2015. “Perancangan Interior Cafe dan Restoran Khas Surabaya di Jalan Embong Malang Surabaya” dalam *Jurnal Intra Volume 3. No. 2* (hlm. 92-101). Surabaya .
- Kemendagri, 2014. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014, *Tentang Usaha Standar Spa*.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga 2002.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006, *Tentang Jalan*.
- Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Pariwisata No. 3 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata”.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata”.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang”.
- Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 Tentang Usaha Spa”.
- Suwantoro, Gamal. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Syukrani, Shafira Ayu, M. Rezki Setiawan, dan Ferdiana Shinta Triliasa. 2020. “Analisis Kualitas Pelayanan dan Fasilitas *Day-Spa* di Medan” dalam *Jurnal Ruas Volume 18, No. 2* (hlm. 44-55). Institut Teknologi Medan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Permenkes, 2004. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1205/X Tahun 2004, *Tentang Pedoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA)*.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.